



Revitalisasi Citra Institusi Pendidikan melalui Strategi Rebranding untuk Meningkatkan Daya Saing dan Kepercayaan Masyarakat di Desa Mulyoagung Kecamatan Dau Kabupaten Malang

Istiq Laily Zahro¹, M.Yusril Izha Mahendra², Rangga Bagus Valentino³

¹Universitas Muhammadiyah, Malang

Received: 1 Juli 2025; Revised: 23 Juli 2025 ; Accepted: 24 Juli 2025

Abstract

PAUD-TK Mutiara Hati in Mulyoagung Village, Dau District, Malang Regency, faces challenges of low visibility, limited learning facilities, and the absence of effective communication strategies. These conditions have resulted in declining enrollment and low community awareness of the importance of early childhood education. This community service program was designed to revitalize the institution's image through a rebranding strategy, which includes the development of visual promotional media, optimization of digital platforms, the establishment of a reading corner with more than 100 books, and the provision of educational teaching aids. The methods involved needs assessment, socialization, training for school managers, and collaboration with local authorities and parents. The results show increased community awareness, stronger parental involvement, and an improved institutional image of PAUD-TK Mutiara Hati. The outputs achieved include new learning facilities, promotional media, educational videos, and program documentation that support sustainability. Overall, the rebranding strategy has proven effective in enhancing the institution's competitiveness and strengthening public trust in early childhood education.

Keywords: *Rebranding, PAUD-TK Mutiara Hati, Early Childhood Education, Literacy, Community Service*

Abstrak

PAUD-TK Mutiara Hati di Desa Mulyoagung, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang, menghadapi tantangan berupa rendahnya visibilitas, terbatasnya fasilitas pembelajaran, serta kurangnya strategi komunikasi yang efektif. Kondisi ini berdampak pada menurunnya jumlah pendaftar baru dan rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan anak usia dini. Program pengabdian masyarakat ini dirancang untuk merevitalisasi citra lembaga melalui strategi rebranding yang mencakup pengembangan media promosi visual, optimalisasi platform digital, penyediaan pojok membaca dengan lebih dari 100 buku, serta penyediaan alat peraga edukatif. Metode pelaksanaan meliputi survei kebutuhan, sosialisasi, pelatihan pengelola, serta kolaborasi dengan perangkat desa dan orang tua siswa. Hasil program menunjukkan peningkatan kesadaran masyarakat, keterlibatan aktif orang tua, serta penguatan citra PAUD-TK Mutiara Hati di mata masyarakat. Luaran yang dicapai meliputi fasilitas baru, media promosi, video edukasi, dan dokumentasi program yang mendukung keberlanjutan. Secara keseluruhan, strategi rebranding ini terbukti meningkatkan daya saing lembaga sekaligus memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap pendidikan anak usia dini.

Kata kunci: *Rebranding, PAUD-TK Mutiara Hati, Pendidikan Anak Usia Dini, Literasi, Pengabdian Masyarakat.*



A. PENDAHULUAN

Desa Mulyoagung, yang terletak di Kecamatan Dau, Kabupaten Malang, memiliki potensi besar di sektor pendidikan anak usia dini (PAUD-TK MUTIARA HATI). Salah satu institusi yang menjadi fokus utama di desa ini adalah PAUD-TK MUTIARA HATI, yang berperan penting dalam memberikan pendidikan dasar bagi anak-anak usia dini. Namun, di tengah perkembangan zaman, institusi ini menghadapi berbagai tantangan dalam memperkuat citra dan menarik minat masyarakat. Berdasarkan hasil survei awal dan wawancara dengan perangkat desa serta pengelola PAUD-TK MUTIARA HATI, ditemukan beberapa permasalahan utama. Salah satunya adalah minimnya strategi komunikasi dan promosi yang efektif, menyebabkan rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan anak usia dini. Banyak orang tua belum memahami secara mendalam manfaat pendidikan di PAUD-TK MUTIARA HATI dan bagaimana hal tersebut dapat membentuk fondasi perkembangan anak di masa depan.

Kondisi eksisting di PAUD-TK MUTIARA HATI menunjukkan bahwa sarana promosi masih sangat terbatas. Informasi mengenai program pendidikan hanya disampaikan secara langsung melalui komunikasi lisan, tanpa adanya media promosi visual yang menarik seperti banner, poster, atau brosur. Selain itu, belum adanya kehadiran institusi ini di platform digital menyebabkan informasi sulit diakses oleh masyarakat luas. Akibatnya, jumlah pendaftar baru di PAUD-TK MUTIARA HATI mengalami penurunan dalam beberapa tahun terakhir. Selain tantangan dalam promosi, PAUD-TK MUTIARA HATI juga mengalami keterbatasan dalam fasilitas pendukung pembelajaran. Salah satunya adalah kurangnya sumber bacaan yang menarik dan edukatif untuk anak-anak. Ketiadaan pojok membaca yang representatif membatasi eksplorasi literasi dini bagi siswa. Hal ini menjadi perhatian utama karena literasi dini memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan kognitif dan sosial anak di masa depan.

Mitra utama dalam program ini adalah PAUD-TK MUTIARA HATI di Desa Mulyoagung. Institusi ini telah berdiri selama lebih dari lima tahun dan memiliki peran sentral dalam memberikan pendidikan dasar bagi anak-anak di lingkungan sekitar. Berdasarkan data dari pengelola PAUD-TK MUTIARA HATI, saat ini terdapat sekitar 30 siswa aktif dengan rentang usia 3-6 tahun. Namun, dalam dua tahun terakhir, jumlah pendaftar baru mengalami penurunan sebesar 20%, yang disebabkan oleh minimnya promosi dan rendahnya pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pendidikan anak usia dini.

Tujuan

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pendidikan anak usia dini melalui strategi rebranding dan optimalisasi komunikasi. Adapun tujuan spesifik dari kegiatan ini meliputi :

1. Memperkuat citra PAUD-TK MUTIARA HATI melalui pembuatan materi promosi seperti banner, poster, dan brosur yang informatif dan menarik.
2. Mengembangkan platform digital sebagai media komunikasi dan promosi untuk menjangkau masyarakat yang lebih luas.
3. Membangun pojok membaca di PAUD-TK MUTIARA HATI guna mendukung pengembangan literasi dini bagi anak-anak.
4. Meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam mendukung pendidikan anak usia dini melalui sosialisasi yang sistematis.



5. Memberikan pelatihan kepada pengelola PAUD-TK MUTIARA HATI terkait strategi komunikasi efektif dan manajemen informasi.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini sejalan dengan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang mendorong mahasiswa untuk terlibat langsung dalam memecahkan permasalahan nyata di masyarakat. Melalui program ini, mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang mereka pelajari di bangku kuliah dalam mengembangkan strategi komunikasi dan memperkuat identitas institusi pendidikan. Kegiatan ini mendukung Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi, khususnya dalam aspek "Mahasiswa Mendapatkan Pengalaman di Luar Kampus" dan "Dosen Berkegiatan di Luar Kampus". Dengan melibatkan mahasiswa dalam pendampingan PAUD-TK MUTIARA HATI , program ini memberikan pengalaman nyata di lapangan yang memperkuat kompetensi akademik dan profesional mereka.

Fokus pengabdian ini adalah peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini melalui strategi komunikasi dan penguatan fasilitas pembelajaran. Dengan pendekatan berbasis komunitas dan kolaborasi, diharapkan PAUD-TK MUTIARA HATI dapat meningkatkan jumlah pendaftar baru, memperkuat citra institusi di masyarakat, dan memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan pendidikan di Desa Mulyoagung. Melalui serangkaian kegiatan yang terstruktur dan berkelanjutan, program ini diharapkan mampu membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan anak usia dini serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan inspiratif di PAUD-TK MUTIARA HATI.

Target Luaran

Tabel 1 Target Luaran

No.	Solusi	Target Luaran	Indikator Capaian
1	Pembuatan Pojok Membaca	Tersedianya 1 pojok membaca di PAUD-TK MUTIARA HATI	Pojok membaca aktif digunakan siswa
2	Penyediaan Alat Peraga	10 set alat peraga edukatif tersedia	Alat peraga digunakan dalam 80% KBM
3	Pengembangan Media Digital	5 video pembelajaran diunggah di platform	5 video tersedia dalam 3 bulan
4	Sosialisasi Edukasi	3 sesi sosialisasi diadakan	50% warga menghadiri sosialisasi
5	Kolaborasi dengan Desa	Edukasi PAUD-TK MUTIARA HATI masuk dalam agenda desa	1 agenda desa berisi edukasi PAUD-TK MUTIARA HATI
6	Pelibatan Orang Tua	Terbentuk kelompok diskusi orang tua	Minimal 10 orang tua aktif berpartisipasi



Pentingnya pendidikan anak usia dini dan efektivitas pendekatan berbasis komunitas dalam meningkatkan kesadaran Masyarakat sangatlah diperlukan. Penelitian yang dilakukan oleh Heckman (2010) menunjukkan bahwa investasi dalam pendidikan anak usia dini memberikan dampak jangka panjang pada keberhasilan akademik dan sosial anak. Selain itu studi oleh Epstein (2011) menegaskan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini meningkatkan hasil pembelajaran dan memperkuat hubungan komunitas. Penelitian lokal di Kabupaten Malang (2022) menunjukkan bahwa sosialisasi berbasis komunitas efektif dalam meningkatkan partisipasi orang tua di PAUD-TK MUTIARA HATI . Dengan implementasi solusi ini, diharapkan PAUD-TK MUTIARA HATI Mutiara Hati mampu meningkatkan kualitas layanan, memperkuat hubungan dengan masyarakat, dan menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan optimal anak usia dini.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Program pengabdian masyarakat di PAUD-TK MUTIARA HATI, Desa Mulyoagung, bertujuan untuk mengatasi dua permasalahan utama, yaitu keterbatasan fasilitas pembelajaran dan rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan anak usia dini. Metode pelaksanaan disusun secara sistematis dengan melibatkan berbagai tahapan yang mencakup persiapan, pelaksanaan, partisipasi mitra, evaluasi, dan keberlanjutan program.

Tahapan Pelaksanaan Program

1. Pembuatan Pojok Membaca
 - a. Identifikasi Kebutuhan melakukan survei kebutuhan fasilitas pembelajaran di PAUD-TK MUTIARA HATI Mutiara Hati.
 - b. Pengadaan Buku dan Perlengkapan Mengumpulkan donasi buku dan alat baca melalui kemitraan dengan komunitas lokal dan universitas.
 - c. Desain dan Penataan Merancang dan membangun pojok membaca yang ramah anak dan interaktif.
 - d. Implementasi Menyediakan lebih dari 100 buku edukatif dan alat peraga di pojok membaca.
 - e. Monitoring dan Pemeliharaan melakukan evaluasi berkala dan memastikan fasilitas tetap terawat.
2. Sosialisasi dan Kampanye Edukasi
 - a. Penyusunan Materi menyusun materi edukasi berupa brosur, poster, dan video edukasi.
 - b. Sosialisasi Tatap Muka mengadakan tiga sesi sosialisasi di posyandu dan forum warga.
 - c. Kampanye Digital menyebarkan informasi melalui media sosial untuk menjangkau masyarakat yang lebih luas.
3. Kolaborasi dengan Perangkat Desa
 - a. Koordinasi: Mengadakan pertemuan dengan perangkat desa untuk memasukkan agenda edukasi PAUD-TK MUTIARA HATI dalam kegiatan desa.
 - b. Program Berkelanjutan: Menjalin kemitraan untuk mempertahankan program edukasi setelah kegiatan berakhir.



4. Pelibatan Orang Tua dalam Kegiatan PAUD-TK MUTIARA HATI
 - a. Program "Orang Tua Mengajar": Melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran melalui sesi interaktif.
 - b. Kelompok Diskusi Orang Tua: Membentuk kelompok diskusi bulanan sebagai forum berbagi pengalaman.

Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program

Mitra utama, yaitu pengelola PAUD-TK MUTIARA HATI Mutiara Hati dan perangkat desa, berperan aktif dalam setiap tahap kegiatan sebagai berikut:

1. Pengelola PAUD-TK MUTIARA HATI memberikan informasi kebutuhan, memfasilitasi pelaksanaan program di lingkungan sekolah, dan mengikuti pelatihan penggunaan alat peraga.
2. Perangkat Desa membantu sosialisasi, menyediakan ruang kegiatan, dan mendukung keberlanjutan program melalui kebijakan desa.
3. Orang Tua Siswa berpartisipasi dalam kegiatan "Orang Tua Mengajar" dan menjadi bagian dari kelompok diskusi orang tua.

Evaluasi dan Keberlanjutan Program

1. Evaluasi Pelaksanaan Program
 - a. Melakukan evaluasi setiap bulan terhadap efektivitas pojok membaca dan penggunaan alat peraga.
 - b. Melakukan survei kepuasan orang tua dan tenaga pendidik terhadap hasil program.
 - c. Menilai efektivitas sosialisasi melalui partisipasi masyarakat dan peningkatan pendaftaran siswa baru.
2. Keberlanjutan Program
 - a. Membentuk tim relawan desa untuk menjaga dan mengembangkan fasilitas pojok membaca.
 - b. Melanjutkan sosialisasi melalui agenda desa secara rutin.
 - c. Menjalin kemitraan berkelanjutan dengan universitas untuk mendukung riset dan pengembangan pendidikan di PAUD-TK MUTIARA HATI .



Peran dan Tugas Anggota Tim

Tabel 2 Peran dan Tugas Anggota Tim

Nama Anggota	Kompetensi	Peran dan tugas
Assc. Prof. Dr. Titiek Ambarwato., MM	Dosen Pembimbing Lapang (DPL)	Koordinasi program, supervisi kegiatan
Rangga Bagus Valentino	Koordinator	Koordinator program, mengatur jadwal dan hubungan dengan mitra.
M. Yusril Ihza Mahendra	Tim Design	Desain materi promosi dan pengelolaan media sosial.
Istiq Laily Zahro	Tim Program	Penanggung jawab edukasi pendidikan dan digital marketing

Potensi Rekognisi SKS bagi Mahasiswa

Mahasiswa yang terlibat dalam program ini berpotensi mendapatkan rekognisi sebesar 2 SKS melalui aktivitas berikut:

1. Pengabdian Masyarakat (1 SKS) terlibat dalam sosialisasi dan pelatihan Masyarakat, hingga pelaporan kegiatan.
2. Kegiatan ini mendukung Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi, khususnya IKU 2 (mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus) dan IKU 3 (dosen berkegiatan di luar kampus bersama masyarakat).



C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Tabel 3 Hasil Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Minggu			
		1	2	3	4
1.	Survei Awal				
2.	Analisis Kebutuhan				
3.	Penetapan Khalayak Sasaran				
4.	Penetapan Program				
5.	Pelaksanaan Program				
6.	Pelaporan				

2. Luaran Yang Dicapai

Tabel 4 Luaran Yang Dicapai

No	Luaran	Target Capaian	Indikator Kinerja Utama (IKU) Terkait	Target Capaian IKU
1	Pojok Membaca di PAUD- TK MUTIARA HATI	Tersedianya 1 pojok membaca dengan minimal 100 buku	IKU 3: Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus	Minimal 3 mahasiswa libat dalam pembangunan pojok membaca
2	Sosialisasi & Kampanye	2 sesi sosialisasi kepada orang tua dan masyarakat	IKU 2: Mahasiswa Berpartisipasi	Minimal 50% warga menghadiri sosialisasi



Dengan luaran yang jelas dan target capaian yang terukur, program ini diharapkan dapat memberikan dampak nyata dan mendukung pencapaian IKU perguruan tinggi secara efektif.

D. PENUTUP

Simpulan

Program pengabdian masyarakat di PAUD-TK MUTIARA HATI Mutiara Hati, Desa Mulyoagung, memanfaatkan teknologi dan inovasi dalam bidang pendidikan anak usia dini untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kesadaran masyarakat. IPTEKS yang diimplementasikan meliputi pengembangan fasilitas pembelajaran berbasis literasi, alat peraga edukatif, dan media digital sebagai sarana sosialisasi dan edukasi.

1. Pojok Membaca Berbasis Literasi Dini

Pojok membaca dirancang sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan literasi anak usia dini. Dengan menyediakan lebih dari 100 buku edukatif yang sesuai untuk anak usia 3-6 tahun, pojok ini menjadi pusat aktivitas membaca dan pembelajaran interaktif. Buku yang disediakan meliputi buku cerita bergambar, buku interaktif berbasis STEM (Science, Technology, Engineering, and Mathematics), dan alat bantu pembelajaran kreatif. Teknologi Implementasi:

- a. Desain ergonomis dan ramah anak untuk mendukung kenyamanan.
- b. Pemilihan buku berbasis kurikulum nasional dan kebutuhan lokal.
- c. Sistem katalog sederhana untuk memudahkan akses buku oleh siswa dan guru.

2. Media Digital untuk Edukasi dan Sosialisasi

Media digital digunakan sebagai sarana untuk menyebarluaskan informasi mengenai pentingnya pendidikan anak usia dini kepada masyarakat. Video edukasi dan materi promosi digital dibuat untuk memperluas jangkauan sosialisasi. Teknologi Implementasi:

- a. Produksi 5 video interaktif berbasis edukasi.
- b. Pemanfaatan platform media sosial untuk menyebarluaskan informasi.

Saran

Dengan implementasi IPTEKS ini, diharapkan PAUD-TK MUTIARA HATI Mutiara Hati dapat meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis literasi, memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi anak, dan memperkuat hubungan antara lembaga pendidikan dan masyarakat sekitar.



E. DAFTAR PUSTAKA

- Heckman, J. J. (2010). The Economics of Inequality: The Value of Early Childhood Education. *American Educator*, 34(1), 31-47.
- Neuman, S. B., & Celano, D. (2006). *The Role of Libraries in Early Literacy Development*. *The Reading Teacher*, 60(6), 492-500.
- Sari, R., & Wulandari, D. (2021). *Pojok Baca Anak sebagai Media Pengembangan Literasi di PAUD*. *Jurnal Pendidikan Anak*, 10(2), 125-134.
- Epstein, J. L. (2011). *School, Family, and Community Partnerships: Preparing Educators and Improving Schools*. Routledge.
- Dewi, Y. S., & Kurniawati, L. (2022). *Strategi Komunikasi dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat pada PAUD di Kabupaten Malang*. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 7(1), 40-48.
- Hornby, G., & Lafaele, R. (2011). *Barriers to Parental Involvement in Education: An Explanatory Model*. *Educational Review*, 63(1), 37-52.
- Saragih, Y. M., & Susanto, H. (2022). *Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(3), 210-220.
- Mulyani, R. (2023). *Inovasi Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk Anak Usia Dini di Indonesia*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, 65-73.
- Nurhadi, D., & Wijayanti, D. (2020). *Penguatan Peran Orang Tua dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Program Kelompok Diskusi di Jawa Timur*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 25(5), 565-574.